

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Tia Agustin<sup>1</sup>, Ahyo Ruhyanto<sup>2</sup>, Rini Agustin Eka Yanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia  
Email: Tiaagustinq13@gmail.com<sup>1</sup>, riniagustineka@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Critical thinking skills in learning are very necessary because with critical thinking skills students are able to recognize learning materials well, and encourage students' critical thinking processes to find facts in learning. Researchers assume that the implementation of the cooperative learning model type Cooperative Script affects the improvement of students' critical thinking to support the smooth learning process. The purpose of this study is to determine the difference between students' critical thinking using the cooperative script learning model and those using learning methods. The research method used is Quasi Experimental Design Nonequivalent Control Group Design and the sampling technique used by the researcher is using a saturated sampling technique with a student population consisting of 42 students of class X and all of them are used as samples. Data collection techniques are carried out through tests, documentation methods and observation methods. Thus, the conclusion of this study is that there are differences in students' critical thinking using the Cooperative Script type of cooperative learning model with those using conventional methods in the final measurement.*

**Keywords:** Cooperative Learning, Cooperative Script, Critical Thinking

### ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dengan kemampuan berpikir kritis siswa mampu mengenali materi pembelajaran dengan baik, serta mendorong proses berpikir kritis siswa untuk menemukan fakta-fakta dalam pembelajaran. Peneliti berasumsi bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* mempengaruhi peningkatan berpikir kritis siswa untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative script* dengan yang menggunakan metode pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design Nonequivalent Control Group Design* dan teknik sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan sampling jenuh dengan populasi siswa yang terdiri dari 42 orang siswa kelas X dan semuanya di gunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui *test*, metode dokumentasi dan metode observasi. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Script* dengan yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif, *Cooperative Script*, Berpikir kritis

*Cara sitasi:* Agustin, T., Ruhyanto, A., & Yanti, R. A. E. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (2), 348-357.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UUSPN. No 20 tahun 2003). Sedangkan Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dari kegiatan tersebut. Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, maka dari itu guru dalam pembelajaran harus kreatif dan aktif supaya siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru harus mampu memberikan alternatif pembelajaran untuk siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memahami hakekat dari materi pelajaran yang akan di ajarkan sebagai kemampuan berpikir kritis siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk berpikir kritis dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Norris dan Ennis dalam Fisher (2008:4) mengemukakan bahwa berfikir kritis adalah "pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan". Adapun manfaat dari berpikir kritis adalah: 1) Memiliki banyak alternatif jawaban dan ide kreatif, 2) Mudah memahami sudut pandang orang lain, 3) Menjadi rekan kerja yang baik, 4) Sering menemukan peluang baru, 5) Lebih mandiri, 6) Meminimalkan salah persepsi.

Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dengan kemampuan berpikir kritis siswa mampu mengenali materi pembelajaran dengan baik, serta mendorong proses berpikir kritis siswa untuk menemukan fakta-fakta dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran ekonomi kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan oleh siswa yaitu untuk memahami pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Kemampuan berpikir kritis ini bisa melatih ketelitian, dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan, selain itu siswa bisa mengenali materi pembelajaran lebih dalam menemukan fakta-fakta dalam pembelajaran.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal disekolah yang sudah ditentukan sekolah, kenyataan masih ada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Berikut penulis menyajikan data awal penialaian ahir semester kelas X IPS MA Unggulan Darul Amira Cihaurbeuti Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Akhir Semester Kelas X-IPS Mata Pelajaran Ekonomi MA Unggulan Darul Amira Cihaurbeuti Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai			Jumlah ketuntasan Belajar Siswa			
				Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1.	X-IPS1	24	60	84	56	70	10	41,67	14	58,33
2.	X-IPS2	18	60	80	54	67	8	44,44	10	55,56

Sumber : MA Unggulan Darul Amira Tahun Pel. 2020 / 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat dideskripsikan informasi bahwa kelas X IPS di MA Unggulan Darul Amira Cihaurbeuti terdapat 2 kelas dengan jumlah peserta didik 42 siswa, yaitu kelas X IPS 1 dengan jumlah peserta didik 24 orang siswa dan kelas X IPS 2 dengan jumlah peserta didik 18 orang siswa. Apabila dilihat dari nilai PAS mata pelajaran Ekonomi pada setiap kelasnya masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai KKM untuk mata pelajaran Ekonomi di MA Unggulan Darul Amira adalah 60. Jumlah peserta didik kelas X IPS yang mendapatkan nilai mata pelajaran ekonomi di atas KKM sebanyak 18 orang siswa, dan sisanya 24 orang siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Untuk kelas X IPS 1 nilai tertinggi 84 dan terendah 56, nilai rata-rata 70, nilai di atas KKM berjumlah 10 orang siswa dan sisanya sebanyak 14 orang siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan untuk kelas X IPS 2 nilai tertinggi 80 dan

terendah 54, nilai rata-rata 67, nilai di atas KKM berjumlah 8 orang siswa dan sisanya sebanyak 10 orang siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil wawancara di MA Unggulan Daarul Amira Cihaurbeti bahwa proses pembelajaran di kelas X masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah sehingga proses pembelajaran berjalan satu arah yaitu berpusat pada guru, dimana guru menyampaikan materi didepan kelas dan siswa hanya mendengarkan saja. Banyaknya siswa yang merasa bosan bahkan asyik sendiri dan kurang aktif dalam belajar, kurang menariknya proses pembelajaran yang membuat siswa kurang memaksimalkan kemampuan dalam berfikir kritis, yang dibuktikan dengan kurangnya kemampuan siswa untuk mengenal secara rinci pada materi pelajaran, dan tidak ada keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya baik itu kelompok maupun individu, masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Salah satu dari permasalahan di atas, maka diperlukan suatu cara untuk meningkatkan berpikir kritis siswa, yaitu dengan mengubah proses pembelajaran. Perlu adanya cara yang harus dilakukan untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Upaya untuk meningkatkan berpikir kritis siswa tersebut yaitu, guru dapat melakukan berbagai model pembelajaran. Menurut Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) "model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajaran." Penggunaan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan berpikir kritis siswa yaitu dengan penggunaan model yang dapat membuat adanya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa yang lainnya, serta adanya timbal balik antara guru dan siswa sehingga tujuan pembelajarannya tercapai.

Dengan demikian Salah satu model yang dapat diterapkan untuk mengembangkan pola pikir siswa, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang efektif untuk meningkatkan berpikir kritis siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative script*. Menurut Lambiotte, dkk. (dalam Huda 2015:213) menyatakan model pembelajaran *Cooperative script* yaitu "salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari." Strategi ini ditunjukkan untuk membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.

*Cooperative script* juga memungkinkan untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Adapun langkah-langkah kooperatif tipe *Cooperative Script* adalah 1) Buat kelompok berpasangan sebangku, 2) Bagikan materi wacana bahan ajar, 3) Peserta didik mempelajari wacana dan membuat rangkuman 4) Sajian hasil diskusi oleh salah seorang dan yang lain menanggapi, 5) bertukar peran 6) simpulan, 7) refleksi. Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari *cooperative script* adalah 1) Model pembelajaran *Cooperative Script* mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain, 2) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyapaikan hal-hal baru yang diyakini benar., 3) Model pembelajaran *Cooperative Script* membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada, 4) Model pembelajaran *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban. Adapun kelemahannya yaitu : 1) Beberapa siswa mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut dinilai teman dalam kelompoknya., 2) Tidak semua siswa mampu menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Script*. Sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini, 3) Penilaian terhadap murid sebagai individual menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Script* Terhadap Berpikir kritis siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA Unggulan Darul Amira Cihaurbeuti (Studi Eksperimen Di Kelas X IPS Kompetensi Dasar Menganalisis Mendeskripsikan Bank Sentral).”

Sejalan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Didimus(2014), yaitu pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* terhadap keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, hasil belajar kognitif biologi siswa SMA Multimedia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Didimus yaitu di lihat dari objek penelitiannyamenggunkan 6 kelas sedangkan penelitian ini hanya 2 kelas. Kemudian hasil penelitian yang di lakukan oleh Nurlaelah (2015),Trisnawati (2019), dan Rima (2016), mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe coperative script terhadap hasil belajar juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini yaitu untuk menngkatkan berpikir kritis pada siswa.

Sejalan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative script* pada pengukuran awal dan pengukuran ahir di kelas eksperimen. 2) Perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal dan pengukuran ahir di kelas kontrol. 3) Perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative script* dengan yang menggunakan metode pembelejaran konvensional pada pengukuran akhir.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design Nonequivalent Control Group Design, menurut Sugiyono (2013:79) “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest* control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random”.

Pola digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Design Eksperimen**

Kelas	Tes awal	Treatment	Tes Akhir
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

(Sugiyono,2013:76)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas. Untuk penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah Pengaruh model pemebeljaran kooperatif tipe *cooperative scrip* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS MA Unggulan Darul Amira Cihaurbeuti dan yang menjadi variabel (Y) dalam penelitian ini adalah berpikir kritis siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas X IPS di MA Unggulan Daarul Amira tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas dan berjumlah 42 Orang. Dengan siswa laki-laki berjumlah 24 Orang dan siswi perempuan berjumlah 18 Orang. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Populasi Siswa Kelas X IPS di MA Unggulan Darul Amira Cihaurbeuti**

Kelas	Banyaknya		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X IPS 1	11	13	24
X IPS 2	13	5	18

Sumber : Data TU MAUnggulan Darul Amira Ciahurbeuti

Karena desain penelitian menggunakan desain kelompok kontrol non ekuivalen, maka penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik "Sampling Jenuh", yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011:68).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Untuk mendapatkan data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperatif script* terhadap berpikir kritis siswa maka data tersebut diperoleh dengan menggunakan: 1) observasi; 2) dokumentasi; dan 3) tes.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas dengan rumus  $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$

b. Uji Reabilitas dengan rumus  $r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$

c. Uji Tingkat kesukaran dengan rumus  $I = \frac{B}{N}$

d. Uji Analisis Daya beda dengan rumus  $D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$

2. Prasarat uji statistika

a. Uji Homogenitas

Dibawah ini merupakan langkah – langkah :

- 1) Membuat tabel persiapan perhitungan perbedaan antara tes awal (*pretest*) kelas eksperimen dan tes awal (*pretest*) kelas kontrol.
- 2) Menentukan *mean* atau nilai rata-rata (Sugiyono, 2017:49)
- 3) Menentukan simpangan baku (Sugiyono, 2017:57)
- 4) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan *t-test*.
- 5) Menentukan derajat kebebasan (*dk*)
- 6) Mencarikan nilai  $t_{tabel}$
- 7) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan kriteria dalam pengujian

b. Uji Normalitas dengan rumus  $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

3. Uji Analisis Data

Uji analisis data ini dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dengan menggunakan Uji t. Rumusnya yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(S1)^2}{n1} + \frac{(S2)^2}{n2}}}$$

2. Untuk mengetahui perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen
3. Untuk mengetahui perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajarankooperatif tipe *cooperative script* dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Adapun langkah-langkahnya :

- a. Menentukan *mean* atau nilai rata-rata.
- b. Menentukan simpangan baku atau deviasi
- c. Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan *t-test*.

- d. Menentukan derajat kebebasan (dk)
- e. Dengan taraf kenyataan 95% (taraf nyata  $\alpha = 0,05$ )
- f. Menentukan harga  $t_{tabel}$
- g. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut :

Setelah menghitung Uji t, selanjutnya menghitung N-Gain. Rumusnya yaitu :

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimum - Skor\ Pretest}$$

**Tabel 4. Interpretasi N-Gain**

N-Gain	Kriteria
$G > 0,70$	Tinggi
$0,30 < G \leq 0,70$	Sedang
$G \leq 0,30$	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*), didapat rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Gain
Jumlah sampel	24	24	24
Nilai tertinggi	66,70	93,38	53,36
Nilai terendah	33,35	53,36	6,67
Nilai rata-rata	48,08	79,48	31,40

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data pada pengukuran awal (*pretest*) kelas eksperimen dengan jumlah sampel 24 orang siswa, nilai tertinggi sebesar 66,70 dan nilai terendah sebesar 33,35, sedangkan untuk rata-ratanya diperoleh sebesar 48,08. Kemudian pada pengukuran akhir (*posttest*) dengan jumlah sampel 24 orang siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 93,38 dan nilai terendah sebesar 53,36, sedangkan untuk rata-ratanya diperoleh sebesar 79,48. Dan untuk gain dengan jumlah sampel 24 orang siswa, nilai gain tertinggi 53,36 dan nilai terendahnya 6,67, sedangkan nilai rata-ratanya 31,40. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Script dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dibuktikan dengan Gain 31,40 dan N-gain 0,69 yang berkategori sedang.

Berdasarkan hasil pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*), didapat rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas kontrol**

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Gain
Jumlah sampel	18	18	18
Nilai tertinggi	66,70	86,71	33,35
Nilai terendah	40,02	53,36	-6,67
Nilai rata-rata	48,91	72,26	23,35

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data pada pengukuran awal (*pretest*) kelas kontrol dengan jumlah sampel 18 orang siswa, nilai tertinggi sebesar 66,70 dan nilai terendah sebesar 40,02, sedangkan untuk rata-ratanya diperoleh sebesar 48,91. Kemudian pada pengukuran akhir (*posttest*) dengan jumlah sampel 18 orang siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 86,71 dan nilai terendah sebesar 53,36, sedangkan untuk rata-ratanya diperoleh sebesar 72,26. Dan untuk gain dengan jumlah sampel 18 orang siswa, nilai gain tertinggi 33,35 dan nilai terendahnya -6,67, sedangkan nilai rata-ratanya 23,35.

Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Script di kelas kontrol dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dibuktikan dengan Gain 23,35 dan N-gain 0,63 yang berkategori sedang

Berdasarkan hasil pengukuran akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapat rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Keterangan	Posttest	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	24	18
Jumlah	1907,62	847,09
Nilai Rata-rata	79,48	70,95

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui Jumlah nilai kelas eksperimen sebesar 1907,62 dengan nilai rata-rata sebesar 79,48 dan jumlah nilai di kelas kontrol sebesar 847,09 dengan nilai rata-rata sebesar 70,95. Artinya bahwa nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelas kontrol sehingga Model *Cooperative Script* lebih unggul dibandingkan metode konvensional.

Dengan demikian terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Script dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## PEMBAHASAN

### Perbedaan Berpikir Kritis Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Pengukuran Awal (*pretest*) dan Pengukuran Akhir (*posttest*) di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berpikir kritis siswa yang menggunakan Model *Cooperative Script* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen dari pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Pada pengukuran awal peserta didik memperoleh nilai rata-rata 48,08 dan pada pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh sebesar 79,48 sehingga diperoleh selisih sebesar 31,4 atau jika di persentasikan sebesar 39,51%. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir di kelas eksperimen yaitu sebesar 31,4 dan N-Gain 0,69 berkategori sedang.

Perbedaan nilai rata-rata pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen membuktikan bahwa pengukuran akhir (*posttest*) yang dilakukan setelah pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Script* lebih besar. Artinya bahwa Model *Cooperative Script* sangat tepat digunakan pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Bank Sentral. Hal ini dikarenakan Model *Cooperative Script* menurut Istarani (2011:16) mempunyai beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *Cooperative Script* mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.

- 2) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyapaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- 3) Model pembelajaran *Cooperative Script* membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.
- 4) Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
- 5) Model pembelajaran *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban.
- 6) *Cooperative script* suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecahan masalah
- 7) *Cooperative script* mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya
- 8) Interaksi yang terjadi selama pembelajaran *Cooperative Script* membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
- 9) Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah
- 10) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
- 11) Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial
- 12) Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik.
- 13) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Penerapan Model *Cooperative Script* belum sepenuhnya maksimal, karena masih terdapat beberapa kendala dilapangan, diantaranya yaitu manajemen waktu dan sarana prasarana yang harus memadai. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Huda (2017: 214), terdapat beberapa kekurangan dalam menerapkan Model *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dan kelompoknya
- 2) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi
- 3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa
- 4) Kesulitan membentuk yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik
- 5) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh dalam meningkatkan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran *Cooperative Script* lebih mengaktifkan suasana belajar di dalam kelas, peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran karena diberi kesempatan untuk berpikir secara kritis, bisa meningkatkan rasa percaya diri, dan juga bisa menggambarkan proses interaksi siswa dengan siswa lainnya melalui belajar secara kelompok.

### **Perbedaan Berpikir Kritis Siswa yang Menggunakan Metode Konvensional pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*) Di Kelas Kontrol**

Berdasarkan perhitungan uji statistik, diketahui bahwa terdapat perbedaan berpikir kritis siswa yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai pada pengukuran awal (*pretest*) sebesar 48.91 dan pada pengukuran akhir (*posttest*) sebesar 72,26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berpikir kritis siswa yang signifikan pada pengukuran awal (*pretest*) sebesar 48.91 dan pada pengukuran akhir (*posttest*) sebesar 72,26 sehingga diperoleh selisih sebesar 23,35 atau jika di persentasikan sebesar 32,31%. dan N-Gain sebesar 0.63 yang berkategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dapat juga meningkatkan berpikir kritis siswa.

Namun peningkatannya tidak sebanyak yang menggunakan model pembelajaran *cooperativescript*. Dalam metode pembelajaran konvensional siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran masih terpaku pada guru dan peserta didik berperan pasif pada saat proses pembelajaran

### **Perbedaan Berpikir Kritis Siswa Yang Menggunakan Model *Cooperative Script* Dengan Menggunakan Metode Konvensional Pada Pengukuran Akhir**

Perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan Model *Cooperative Script* lebih besar dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Hal tersebut tergambarkan dari hasil rata-rata nilai yang di peroleh peserta didik pada pengukuran akhir (*posttest*) kelas eksperimen sebesar 79,48 dengan N-Gain sebesar 0,69 berkategori sedang dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol sebesar 72,26 dengan N-Gain sebesar 0,63 berkategori sedang. Hal ini terbukti bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki angka lebih tinggi di bandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model yang memberikan pengaruh kepada siswa untuk meningkatkan, dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan materi dan dan pendapat, mampu berpikir kritis, mampu bekerja sama, bertukar pendapat, pemikirannya bisa lebih terbuka dan mereka bisa mengatkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Dengan demikian, nilai rata-rata pada pengukuran akhir di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelas kontrol. Artinya model pembelajaran *Cooperative Script* lebih unggul dan dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Didimus Tanah Boleng yaitu pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* terhadap keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, dan hasil belajar kognitif biologi siswa SMA Multimedia terdapat Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Didimus Tanah Boleng terletak pada metode yang digunakan, Didimus Tanah Boleng menggunakan uji lanjut LSD, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji t. Selain itu terdapat perbedaan yang mendasar, penelitian yang dilakukan oleh Didimus Tanah Boleng dilakukan pada tahun 2014 dengan objek penelitian pada kelas XI IPA dengan mengambil 6 kelas, sedangkan penelitian ini di lakukan pada tahun 2021 dengan objek penelitian kelas X IPS dengan mengambil 2 kelas. Melihat drai penelitian terdahulu dan penelitian ini maka model pembelajaran *Cooperative Script* bisa meningkatkan berpikir kritis siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisi data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa :

1. Terdapat perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Script* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*post test*) di kelas eksperimen.
2. Terdapat perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*post test*) di kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Script* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dengan pengukuran akhir (*post test*).

### **REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script  
Dalam pembelajaran model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Script* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu dapat diterapkan pada mata pelajaran ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Script ini supaya dapat meningkatkan berpikir kritis siswa terutama dalam mata pelajaran lain, dan dapat mengkombinasikan model pembelajaran yang lain serta membandingkan dari hasil penelitian tersebut.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mencurahkan perhatian, dukungan, kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya dicurahkan kepada penulis demi keberhasilan dan kelancaran selama studi dan penulisan ini.
2. Sekolah MA Unggulan Daarul amira Cihaurbeutiyang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan terhadap penyusunan skripsi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Boleng, Didimus. (2014). pengaruh model pembelajaran Cooperative Script dan Think- pair share terhadap keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, dan hasil belajar koognitif biologi siswa SMA Multietnis. (Online), Vol.2 No.2 (<http://journal.um.ac.id/index.php/jps>), Diakses Juni 2014.
- Desi, Anggita Sari. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Ekonomi di sma negeri 1 Cineam Tasikmalaya
- Fisher, Alec. (2008) *berfikir kritis*. Jakarta : Erlangga
- Huda, Miftahul . (2015) *model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mayasari, Rika. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar siswa di SMK N Medan
- Meilani, Rima. (2016). Penerapan model pembelajaran cooperative script untk meningkatkan hasil belajar. Vol.I No.1 Agustus 2016(<http://ejournal.upi.edu//index.php/jpmanper/article/view/0000>)
- Nurlaelah. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar pkn siswa
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Trisnawati. (2019) Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar. Vol 9 No.2 Desember 2019.(<http://journal.uad.ac.id/index.php/AdMathEdu/article/view/14858>) Skripsi pada program studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Zakiyah, Linda. 2019. *Berfikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.